

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan tengah terbagi tiga yang meliputi:
 - a. Bentuk bimbingan ibadah meliputi bimbingan sholat, bimbingan menghafal Al-Qur'an, bimbingan tilawah Al-Qur'an, bimbingan dzikir dan sholawat, bimbingan kifayah dan tasmiyah dan bimbingan membaca kitab kuning. Adapun kegiatan tersebut disampaikan melalui metode ceramah, demonstrasi, nasihat, tanya jawab, keteladanan dan pembiasaan. Sedangkan untuk materi bimbingan meliputi tentang ibadah, aqidah dan akhlaq.
 - b. Bentuk bimbingan aqidah meliputi pembelajaran kitab tauhid yang menggunakan metode ceramah atau nasehat dan materi bimbingan meliputi tentang aqidah.
 - c. Bentuk bimbingan akhlak yang meliputi akhlak terhadap guru dan akhlak terhadap teman. Adapun metode penyampaian menggunakan metode: ceramah, nasihat, tanya jawab, keteladanan dan pembiasaan. dan materi yang diberikan meliputi tentang akhlak.

2. kendala dalam bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfidz Nuruzh Zholam Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah terbagi dua diantaranya kendala bagi santri yang meliputi: kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran, pelafalan makhorijul huruf yang berbeda-beda, dan tidak mematuhi peraturan atau tata tertib. Selanjutnya kendala bagi pembimbing meliputi: kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya pemberian motivasi dari pembimbing terhadap santri.

B. Saran

1. Bagi santri agar lebih perhatian terhadap pelajaran maupun bimbingan keagamaan serta selalu mengamalkan ilmu yang sudah di dapat.
2. Untuk santri agar selalu mengasah kemampuan dalam menghafal atau membaca Al-Qur'an.
3. kepada para pembimbing hendaknya selalu memberikan motivasi dan semangat terhadap santri dalam berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di dalam pondok maupun di luar sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri para santri di masyarakat nantinya.
4. peneliti juga menyarankan kepada para santri agar selalu aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dan mematuhi peraturan pondok agar ilmu-ilmu yang didapat dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.